

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Deva Khatrien
Tempat, Tanggal Lahir : Telen, 03 September 2001
Alamat Asal : Long Noran Rt/Rw 05/02 Kutim
Alamat Samarinda : Jl. Gunung Lingai Gg Harkat

B. Riwayat Pendidikan Formal

- Tamat SD : 2013 di SDN 004 Telen
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 11 Samarinda
- Tamat SLTA : 2019 di SMAN 13 Samarinda

Tanggal Ujian : Desember 2023

Judul Penelitian :

Hubungan Antara Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren X Samarinda

Pembimbing : Drs. Suprayitno, M.Kes

Demikian surat permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Samarinda, 01 Desember 2023

Hormat saya,
Mahasiswa

Deva Khatrien
NIM. 1911102413025

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Peneliti



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax: 0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 556/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Direktur Pondok Pesantren Istiqamah Muhammadiyah Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di Pondok Pesantren Istiqamah Muhammadiyah Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Deva Khatrien
NIM : 1911102413025
Judul Penelitian : Hubungan Antara Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren X Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 20 Dzulqa'idah 1444 H

09 Juni 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



مَعْمَدِ اسْتِقَامَةِ مُحَمَّدِيَّةِ الْاِسْلَامِيَّةِ
**PONDOK PESANTREN ISTIQAMAH MUHAMMADIYAH
SAMARINDA – KALIMANTAN TIMUR**

Alamat : Jl. K. H. Wahid Hasyim / Ahim 1 RT. 52 ☎ 0541 – 251616, 0812 5880405, imbskaltim1987@gmail.com
Kel. Sempaja Timur Kota Samarinda Kalimantan Timur 75119

Nomor : 053/III.4.AU/F/2023

Samarinda, 23 Juni 2023

Lampiran: -

Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

UMKT

di-

Samarinda

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat UMKT Nomor : 022/FIK.3/C.2/B.2023 berkenaan dengan Permohonan Izin Balasan Surat Permohonan Izin Pengambilan Data, maka dengan ini saya:

Nama : Drs. H. Jaswadi, M.Si

Jabatan : Direktur Pondok Pesantren Istiqamah Muhamamdiyah

Memberikan izin untuk pengambilan data Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Istiqamah Muhamamdiyah Samarinda kepada :

NO	NAMA	NIM
1.	Rosita Andiani	1911202413093
2.	Rusdiana	1911202413095
3.	Deva Khatrien	1911202413025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Direktur Pondok Pesantren
Istiqamah Muhamamdiyah

Drs. H. Jaswadi, M.Si
NBM. 478 691

Lampiran 4 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



مَعْرِفَةُ اِسْتِقَامَةِ اِمْجَلِيَّةِ اِسْتِقَامِي

PONDOK PESANTREN ISTIQAMAH MUHAMMADIYAH SAMARINDA – KALIMANTAN TIMUR

Alamat : Jl. K. H. Wahid Hasyim / Ahim 1 RT. 52 ☎ 0541 – 251616, 0812 5880405, imbskaltim1987@gmail.com
Kel. Sempaja Timur Kota Samarinda Kalimantan Timur 75119

SURAT KETERANGAN

Nomor : 055/III.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Jaswadi, M.Si
Jabatan : Direktur Pondok Pesantren Istiqamah Muhamamdiyah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Deva Khatrien
NIM : 1911202413025
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Universitas : Muhammadiyah Kalimantan Timur

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Istiqamah Muhammadiyah Samarinda pada tanggal 19 s.d 22 Juni 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “ *Hubungan Antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren X Samarinda*”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 26 Juni 2023



Direktur Pondok Pesantren
Istiqamah Muhamamdiyah

Drs. H. Jaswadi, M.Si
NBM. 478 691

Lampiran 5 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA KEPADATAN HUNIAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN X SAMARINDA

Pembimbing : Drs. Suprayitno, M.Kes

No.	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	8 Desember 2022	Pengajuan Judul Skripsi	Variabel dependen disamakan untuk satu kelompok	A
2.	9 Desember 2022	Konsultasi terkait tempat penelitian	Menyarankan untuk melakukan penelitian di pondok pesantren yang ada di Samarinda	A
3.	6 Januari 2023	Konsultasi variabel	1. Menetapkan variabel Dependen mengenai tentang scabies 2. Variabel independen mengenai kepadatan hunian	A
4.	13 Januari 2023	Konsultasi latar belakang	Menambahkan data-data mengenai scabies di mulai dari data internasional sampai dengan pondok pesantren	A
5.	18 Januari 2023	Konsultasi BAB I	1. Menambahka manfaat penelitian 2. Memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan.	A
6.	9 Februari 2023	Konsultasi tentang desain penelitian	Menggunakan pendekatan cross sectional dan memakai rumus slovin	A

7.	17 Februari 2023	Konsultasi mengenai sampel	Menggunakan rumus slovin dan memakai teknik stratified random sampling	A
8.	25 Februari 2023	Konsultasi mengenai definisi operasional	Menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya	B
9.	28 Februari 2023	Konsultasi mengenai kuesioner	Menggunakan lembar observasi	A
10.	8 Maret 2023	Konsultasi keseluruhan BAB I & BAB II	ACC proposal.	A
11	11 April 2023	Konsultasi keseluruhan latar belakang	Melengkapi latar belakang kepadatan hunian dan skabies	B
12.	13 Juni 2023	Konsultasi keseluruhan dalam sampel dan populasi	Melengkapi sampel dan populasi pada lokasi penelitian	A
13.	18 Juli 2023	Konsultasi 2 dan bab 3	Revisi analisis data, uji validitas dan uji reliabilitas	A
14	7 September 2023	Konsultasi bab keseluruhan bab 1, bab 2, bab 3	Melengkapi pembahasan dan jurnal terbaru	A

15.	20 Oktober 2023	Konsultasi bab 3	Acc	<i>R</i>
-----	--------------------	---------------------	-----	----------

Lampiran 6 SS Jurnal

JUKMAS

Jurnal Kesehatan Masyarakat
Vol. 3, No. 1 April 2019

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies pada Santri Putra di Pondok Pesantren Darurrahmah Gunung Putri Bogor

Fika Rachma Nisa , Desi Rahmalia
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Respati Indonesia
Email : desirahmalia15@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit berbasis lingkungan masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satunya adalah penyakit kulit. Penyakit skabies ditularkan melalui dua cara yaitu secara kontak langsung dan tidak langsung. Penyakit skabies banyak ditemukan pada tempat yang berpenghuni padat ditambah lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya salah satunya adalah pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Darurrahmah, Gunung Putri, Bogor tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *cross sectional*. Jumlah populasi berjumlah 227 orang, sampel penelitian 66 responden yaitu santri putra dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi langsung di lingkungan pondok pesantren. Analisis data meliputi univariat dan bivariat (*Chi Square* $\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian penyakit Skabies *P value* = 0,047 dengan OR = 3,9. Ada hubungan yang signifikan antara Personal Higiene dengan kejadian penyakit Skabies *P value* = 0,000 dengan OR = 13,71. ada hubungan yang signifikan antara ventilasi kamar dengan kejadian penyakit Skabies *P value* = 0,047 dengan OR = 3,78. Ada hubungan yang signifikan antara Kepadatan hunian dengan kejadian penyakit Skabies *P value* = 0,037 dengan OR = 4,2. Saran peneliti adalah santri untuk merapihkan, membersihkan dan membuka jendela kamar setiap harinya, meningkatkan kebersihan diri santri dengan tidak pinjam meminjam baju, mandi secara teratur, tidak menggunakan handuk yang masih lembab dan menjemur kasur.

Kata kunci : skabies, pesantren, personal higiene, ventilasi kamar, kepadatan hunian

ABSTRACT

Environmental-based diseases are still a public health problem in Indonesia. One of them is a skin disease. Scabies is transmitted through two ways, namely direct and indirect contact. Scabies is commonly found in densely populated areas plus environments that are not kept clean, one of which is pesantren. This study aims to determine the factors associated with the incidence of scabies in Darurrahmah Islamic Boarding School, Gunung Putri, Bogor in 2018. This research is a quantitative study with a cross-sectional type of research. The population is 227 people, the research sample is 66 respondents namely male students using simple random sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires and direct observation in the boarding school environment. Data analysis included univariate and bivariate (*Chi-Square* $\alpha = 0.05$). The results showed a significant relationship between knowledge and the incidence of Scabies disease *P-value* = 0.047 with OR = 3.9. There is a significant relationship between Personal Hygiene and the incidence of Scabies *P-value* = 0,000 with OR = 13.71. there is a significant relationship between room ventilation and the incidence of scabies disease *P-value* =

PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN AL-ARIFIN

Henri Setiawan, Heri Ariyanto, Fidy Anisa Firdaus, Reffi Nantia Khaerunnisa

Program Studi Keperawatan, STIKes Muhammadiyah Ciamis
henrisetiawan1989@gmail.com

Abstract

Scabies is a skin disease caused by investment and sensitivity by *Sarcoptes scabiei*, often found in Islamic boarding schools because the place was humid, and the students' knowledge about lifestyle was lack. Health Education was intended to increase the students' experience at Al-Arifin Islamic boarding school about scabies and prevent it. The implementation method in these community service activities was started from planning, assessment, implementation, and evaluation. Health education was carried out through lectures and discussion by leaflets and PowerPoint presentations. The results showed 70.00% of participants gave an excellent rating of health education. Scabies health education activities provide benefits to improving public health, specifically in the boarding school environment. Health education about scabies in the boarding school environment was very useful for improving students' knowledge.

Keywords: boarding school, health education, scabies

Abstrak

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh investasi dan sensitivasi oleh tungau *Sarcoptes scabiei*. Penyakit ini sering di temukan di pondok pesantren, karena tempatnya yang lembab serta rendahnya wawasan santri tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para santri di pondok pesantren Al-Arifin tentang pencegahan skabies yang sering terjadi di pesantren. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap perencanaan, assessment permasalahan santri, pelaksanaan kegiatan, dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan kegiatan. Pendidikan kesehatan di lakukan dengan cara ceramah dan sesi tanya jawab, media pendidikan menggunakan leaflet dan PowerPoint Presentation. Hasil evaluasi menunjukkan 70,00% partisipan dalam kegiatan ini memberikan penilaian sangat baik. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan skabies memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan pada kelompok komunitas di lingkungan pesantren, sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, pondok pesantren, scabies

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyebutkan skabies adalah penyakit infeksi kulit akibat investasi dan sensitivasi oleh tungau betina *Sarcoptes scabiei* varietas hominis yang termasuk dalam kelas Arachnida. Prevalensi skabies di seluruh dunia dilaporkan sekitar 300 juta kasus per tahun (Haque et al., 2019).

Menurut International Alliance for the Control of Scabies (IACS)

kejadian skabies terjadi mulai dari 0,3% menjadi 46%. Berdasarkan data Depkes RI pada tahun 2015, prevalensi penyakit kulit di seluruh Indonesia adalah sebesar 8,46%. Peningkatan angka prevalensi terjadi pada tahun 2016 sebesar 9% yang menempatkan penyakit skabies pada urutan ketiga. Selain itu, ada 13 provinsi dengan prevalensi diatas rata-rata nasional salah satunya Jawa Barat. (Risksdas, 2013).

Insiden skabies di Indonesia masih sangat tinggi terutama pada

HUBUNGAN PENGETAHUAN, *PERSONAL HYGIENE*, DAN KEPADATAN HUNIAN DENGAN GEJALA PENYAKIT SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL MUKHLISIN KOTA KENDARI 2017

Ahwath Riyadhhy Ridwan¹ Sahrudin² Karma Ibrahim³
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo¹²³
riyadyahwath@gmail.com¹ sahrudin@gmail.com² Karmaibrahim@.com³

ABSTRAK

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei Var hominis*. Prevalensi Skabies sangat tinggi pada lingkungan dengan tingkat kepadatan penghuni yang tinggi dan kebersihan yang kurang memadai. Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian Skabies pada tahun 2014 sebanyak 130 juta orang di dunia. Menurut *Internasional Alliance for the Control Of Scabies* (IACS) kejadian Skabies bervariasi mulai dari 0,3% menjadi 46%. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan, *personal hygiene*, dan kepadatan hunian terhadap gejala penyakit skabies pada santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisinambaran kota Kendari 2017. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh santri di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin dengan total santri sebanyak 272 orang. Sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 71 responden yang diambil dengan metode *Proportionate Stratified random sampling*. Hasil yang didapat dari penelitian menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian gejala skabies ($p = 0,301$), adanya hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* terhadap gejala skabies ($p = 0,005$), dan tidak ada hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian gejala skabies ($p = 0,232$). Kesimpulan dari penelitian tidak terdapat hubungan pada variabel pengetahuan dan kepadatan hunian, serta terdapat hubungan pada variabel *personal hygiene* dengan gejala skabies.

Kata Kunci: Gejala Skabies, Kepadatan Hunian, Pengetahuan, Personal Hygiene

ABSTRACT

Scabies is a skin disease caused by Sarcoptes scabiei var hominis. The prevalence of Scabies is very high in the environments with a high level of residential density and cleanliness inadequate. According to World Health Organization (WHO), the incidence of scabies in 2014 is 130 million people in the world. According to International Alliance for the Control of Scabies (IACS), scabies incidence is in the range from 0.3% to 46%. The purpose of this study was to determine the related of knowledge, personal hygiene, and the residential density to the symptoms of scabies in Santrin in Darul Mukhlisinambaran Boarding Kendari city in 2017. The study used observational analytic method with cross sectional design. The population in the study is all students in Darul Mukhlisin Boarding with a total is 272 students. Samples are 71 respondents got by Proportionate Stratified random sampling technique. The results of the studies showed that there is no significant relationship between the knowledge with the symptoms of scabies ($p = 0.301$), there is a significant relationship between personal hygiene with the symptoms of scabies ($p = 0.005$), and there is no significant relationship between density residential with the symptoms of scabies ($p = 0.232$). In conclusion, there is no relationship of knowledge and residential density, as well as the correlation of variable personal hygiene with symptoms of scabies.

Keywords: Symptoms of scabies, Residential Density, Knowledge, Personal Hygiene

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN KEPADATAN HUNIAN DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN (WBP) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN X

Ashilla Nurmala Afifa¹⁾, Nur Hilal¹⁾, Tri Cahyono¹⁾,

Poltekkes Kemenkes Semarang

Abstrak

Skabies merupakan penyakit kulit yang sering terjadi pada penduduk dengan kepadatan hunian yang tinggi seperti di Lembaga Pemasyarakatan X. Data dari Poliklinik Lapas menunjukkan penyakit skabies meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dan kepadatan hunian pada WBP di Lembaga Pemasyarakatan X. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik. Rancangan pada penelitian ini yaitu *Cross sectional*. Total populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 663 WBP. Besar sampel penelitian sebanyak 70 sampel menggunakan metode *simple random sampling per cluster*. Hasil pemeriksaan petugas poliklinik lapas, sebanyak 31 responden (44,3%) mengalami skabies. Hasil uji statistik menunjukkan sebanyak 27,1% responden memiliki *hygiene* buruk dan sebanyak 68 kamar (97,1%) padat penghuni. Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian skabies dengan nilai ($p=0,000$) dan tidak ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian skabies dengan nilai ($p=1,000$). Kesimpulan pada penelitian ini sebagian besar WBP memiliki *personal hygiene* yang baik, hanya kebersihan alas tidur dan spreng masih buruk. Kepadatan hunian yang tinggi juga meningkatkan risiko terjadi skabies. Hendaknya petugas lapas rutin memberikan penyuluhan kepada WBP mengenai penyakit skabies dan pentingnya *personal hygiene*.

Kata kunci : *Personal Hygiene*, Kepadatan Hunian, Skabies, Lembaga Pemasyarakatan

Abstract

The relationship of personal hygiene and occupancy density with incident scabies in penitentiary X in the year of 2022. Scabies is a skin disease that often occurs in people with high residential density, such as in Penitentiary X. Data from the Prison Polyclinic shows that scabies is increasing every year. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and occupancy density in inmates at Penitentiary X. This research method uses quantitative research with analytic observational research. The design in this research is cross sectional. The total population in this study was 663 WBP. The research sample size is 70 samples using simple random sampling method per cluster. The results of the examination by the prison polyclinic showed that 31 respondents (44.3%) had scabies. The results of statistical tests showed as many as 27.1% of respondents had poor hygiene and as many as 68 rooms (97.1%) were densely populated. The results of the chi-square test showed that there was a relationship between personal hygiene and the incidence of scabies with a value ($p=0,000$) and there was no relationship between occupancy density and the incidence of scabies with a value ($p=1,000$). The conclusion in this study was that most of the WBP had good personal hygiene, only the cleanliness of bedding and bed linen was still poor. High occupancy density also increases the risk of developing scabies. Prison officers should routinely provide counseling to inmates about scabies disease and the importance of personal hygiene.

Keywords : *Personal Hygiene, Occupancy Density, Scabies, Penitentiary*

1. PENDAHULUAN

Penyakit berbasis lingkungan merupakan fenomena penyakit yang terjadi pada sebuah

kelompok masyarakat, yang berhubungan, berakar, atau memiliki keterkaitan erat dengan satu atau lebih komponen lingkungan. Salah satu



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI PONDOK PESANTREN

Kemas Yahya Abdillah¹¹ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung**Corresponding Author:** Kemas Yahya Abdillah, Pendidikan dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.
E-Mail: kesyahya@gmail.com

Received August 21, 2020; Accepted August 27, 2020; Online Published October 04, 2020

Abstrak

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* varietas *hominis*, yaitu kutu parasit yang dapat membuat terowongan didalam kulit. Skabies memiliki 4 tanda utama yakni *pruritus nokturna* (gatal pada malam hari), menyerang sekelompok manusia, adanya terowongan, dan ditemukannya parasit. Pesantren merupakan salah satu tempat yang beresiko tinggi dalam menularkan skabies.. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian skabies adalah rendahnya pengetahuan santri terhadap penyakit skabies itu sendiri. Berdasarkan hasil studi *literature* mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies di pondok pesantren menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian skabies. Pengetahuan disini mencakup pengetahuan akan skabies atau PHBS. Hubungan pengetahuan tersebut dengan kejadian skabies bersifat terbalik artinya semakin rendah pengetahuan maka semakin tinggi kejadian skabies sedangkan semakin tinggi pengetahuan maka semakin rendah kejadian skabies pada pondok pesantren.

Keywords : Skabies, Pengetahuan, Pesantren**PENDAHULUAN**

Skabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei* varietas *hominis*, yaitu kutu parasit yang dapat membuat terowongan di dalam kulit. Akibatnya dapat menyebabkan rasa gatal. Sinonim skabies adalah *the itch*, *sky-bees*, *pamaan itch*, *seven year itch*, dan di Indonesia skabies disebut juga dengan penyakit kudis, gudik, atau buduk. (Sungkar, 2016).

Skabies, merupakan penyakit endemik yang banyak terjadi pada negara berkembang. Kejadian skabies tersebut berhubungan dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, tempat yang terlalu padat, dan *personal hygiene* yang buruk (Weller et al., 2013).

Gejala klinis yang ditimbulkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei* sangatlah beragam.

Meskipun demikian, terdapat 4 tanda utama atau tanda kardinal pada infestasi skabies. Empat Tanda tersebut antara lain; *pruritus nokturna* (gatal pada malam hari), menyerang sekelompok manusia misalnya dalam sebuah asrama atau pondokan, adanya terowongan, dan ditemukannya parasit (Mutiar, 2016).

Diagnosis dari skabies sendiri yakni dengan menemukan 2 dari 4 tanda kardinal tersebut. (Menaldi, 2018), sedangkan, diagnosis definitif skabies dengan menemukan tungau skabies, telur dan atau skibala. Cara untuk menemukan tungau, telur, dan skibala skabies dalam kulit adalah dengan melakukan kerokan kulit, tes *tinta burrow*, *epidermal shave biopsi*, tetrasiklin topikal, penggunaan selotip, dan dermoskopi (Kurniati et al, 2014).

Lampiran 7 Lembar Kuesioner Peneliti

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA KEPADATAN HUNIAN DENGAN KEJADIAN SCABIES DI PONDOK PESANTREN X SAMARINDA



Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas dengan lengkap dan benar
2. Isilah dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom jawaban yang menurut anda benar
3. Dalam memilih jawaban anda hanya perlu memilih satu jawaban yang dianggap benar

Kembalikan lembar kuesioner dalam keadaan semua pertanyaan telah diisi. Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin :

A. Kuesioner Kejadian Scabies

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Apakah anda pernah menderita penyakit kulit infeksi scabies?		
2.	Gejala skabies yang dialami seperti gatal pada malam hari iritasi, serta adanya tonjolan kulit berwarna putih ke abu-abuan pada sela jari, telapak tangan, pergelangan, tangan dan alat kelamin?		

B. Kuesioner Kepadatan Hunian

1. Luas lantai kamar : m²

2. Jumlah penghuniorang

a. Tidak memenuhi syarat (apabila terdapat > 2 orang/8 m²)

b. Memenuhi syarat (apabila terdapat ≤ 2 orang/ 8 m²)

Kamar	Nama Siswa	L = (P x L)	Jumlah Orang/ Kamar	Hasil Ukur
1.	- - - - -			
2.	- - - - -			
3.	- - - - -			

C. Lembar Observasi Kepadatan Hunian

No.	Nama Siswa	Luas m ² / orang
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

Lampiran 8 Output SPSS

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	12	13.6	13.6	13.6
	13	40	45.5	45.5	59.1
	14	33	37.5	37.5	96.6
	15	3	3.4	3.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

KELAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	48	54.5	54.5	54.5
	8	40	45.5	45.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	51.1	51.1	51.1
	Perempuan	43	48.9	48.9	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Lampiran 9 Dokumentasi



Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin

**SKRIPSI : DEVA KHATRIEN ;
Hubungan Antara Kepadatan
Hunian Dengan Kejadian
Skabies Di Pondok Pesantren X
Samarinda**

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 28-May-2024 06:16PM (UTC+0800)

Submission ID: 2235001367

File name: SKRIPSI_MEI_2024.docx (823.76K)

Word count: 4245

Character count: 26591

SKRIPSI : DEVA KHATRIEN ; Hubungan Antara Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren X Samarinda

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	ijohm.rcipublisher.org Internet Source	2%
5	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
6	journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

jurnal.umj.ac.id